

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan bimbingan keagamaan yang telah diterapkan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yaitu dengan menentukan jadwal, materi, metode, dan sarana prasarana yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan.
2. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dengan melakukan sesuai kebutuhan anak asuh. Yang pertama mengenai materi, materi bimbingan yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus dalam bentuk bimbingan keagamaan yaitu ibadah (shalat), membaca Al-Qur'an, ilmu fiqih, dan aqidah Akhlak. Yang kedua metode, metode dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus dilakukan dengan metode ceramah yang dimana pembimbing menjelaskan materi lalu anak-anak asuh mendengarkan apa yang di telah diucapkan pembimbing tersebut. Dan menggunakan metode praktek langsung dan metode kelompok. Metode praktek langsung ini pembimbing memberikan contoh gerakan shalat kemudian anak-anak menirukan gerakan tersebut, dan metode kelompok ini bukan dengan ceramah atau diskusi melainkan pembimbing mengelompokkan beberapa anak yang dirasa belum menguasai dalam materi maupun praktek, kemudian anak tersebut diberikan penjelasan serta praktek agar mereka dapat memahaminya.
3. Faktor pendukung dan penghambat di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus ialah faktor pendukungnya seluruh pihak panti asuhan yang sayang dan peduli terhadap anak asuh, fasilitas yang mendukung dan bimbingan keagamaan yang terjadwal. Faktor penghambatnya yaitu perbedaan latar belakang anak asuh, dan terdapat anak asuh yang belum sadar akan pelaksanaan kegiatan keagamaan.

4. Evaluasi pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus dengan cara meminta anak asuh yang dalam membaca Al-Qur'an dan gerakan shalat yang masih ada kesalahan, dan memberikan nasihat kepada anak asuh yang menunjukkan perilaku yang tidak baik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pola pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang berguna bagi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, pengasuh, pembimbing agama, dan anak asuh.

1. Bagi Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus
  - a. Harus lebih memperhatikan betul perkembangan dan keadaan akhlak anak asuh yang ada di panti asuhan tersebut.
  - b. Diharapkan lebih meningkatkan perhatian dan pembinaan demi tercapainya keberhasilan sesuai dengan visi dan misi panti asuhan.
2. Bagi Pengasuh dan Pembimbing Agama
  - a. Sebagai pengasuh dan pembimbing harus lebih memperhatikan keadaan anak tersebut.
  - b. Sebaiknya dalam menyampaikan materi diselingi dengan sebuah permainan agar tidak terjadi aktivitas yang monoton.
  - c. Pada saat pelaksanaan bimbingan keagamaan apabila terdapat anak asuh yang kurang memperhatikan maka ditegur secara langsung sehingga pelaksanaan bimbingan keagamaan dilakukan lebih efektif.
3. Bagi Anak Asuh
  - a. Anak asuh hendaknya mengikuti kegiatan keagamaan dengan antusias dan kreatif.
  - b. Anak asuh harus selalu menaati peraturan yang ada di panti asuhan dan selalu menjaga kerukunan terhadap anak asuh lainnya.